

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

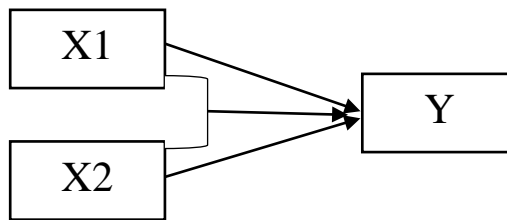
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut peneliti, siswa di sekolah tersebut memiliki perhatian orang tua yang berbeda-beda dan juga sikap disiplin siswa yang berbeda-beda. Hal ini merupakan pengalaman pada saat PKM. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu Maret - April 2018.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Suharshimi Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi (Arikunto, 2010, hal. 313).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh perhatian orang tua sebagai variabel X1 dan disiplin siswa sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Variabel bebas (Perhatian Orang Tua)

X2 : Variabel bebas (Disiplin Siswa)

Y : Variabel Terikat (Hasil belajar)

—————> : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek lain (Sugiyono, 2016, hal. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK 44 Jakarta Pusat yang berjumlah 604 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang berjumlah 131 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpilannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016, hal. 80).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu digunakan bila mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Berikut ini diberikan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya sebagai berikut (Sugiyono, 2015, hal. 69):

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang taraf kesadalah bis 1%, 5% , dan 10%

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (05)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Dengan contoh perhitungannya adalah

$$S = \frac{3,841 \times 131 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(131 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} = 97,87$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK 1	33 Siswa	$33/131 \times 98 = 25$
XI AK 2	33 Siswa	$33/131 \times 98 = 25$
XI PM 1	30 Siswa	$30/131 \times 98 = 22$
XI PM 2	35 Siswa	$35/131 \times 98 = 26$
Jumlah	131 Siswa	98 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar Pengantar Akuntansi (Variabel Y), Perhatian Orang Tua (X1), dan Disiplin Siswa (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden diminta untuk memilih alternative respon dari setiap butir pernyataan yang sudah disesuaikan. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrumen penelitian.

Angket atau kuesioner dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang karakteristik perhatian orang tua dan disiplin siswa kelas XI, SMK 44 Jakarta Pusat Tahun ajaran 2017-2018. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perhatian Orang Tua

a) Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah suatu sikap ataupun perilaku yang diberikan orang tua dalam menunjang pendidikan anaknya, karena dengan perhatian besar yang diberikan orang tua, dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

b) Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan indikator menyediakan fasilitas belajar, mengawasi/memperhatikan kegiatan belajar dirumah,

membantu/menolong kesulitan dalam belajar, memberikan pujian/hadiah, memberikan motivasi/dorongan, dan percakapan referensial.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016, hal. 93).

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

INDIKATOR	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Menyediakan fasilitas belajar	1,3,6,9,10, 12,22,32	37	6,22, 32,27	1,3,9,10, 12	-	1952
Memperhatikan/ megawasi kegiatan belajar di rumah	14,17,19,23, 26,28	33	33	14,17,19,23, 26,28	-	2087
Membantu/menolong kesulitan dalam belajar	2,13,18, 24	21	21	2,13,18, 24	-	1390
Memberikan pujian/hadiah	4,16,27,36	-	4, 36	16,27	-	772
Memberikan motivasi/dorongan	5,11,20,25, 29,30,35,39	-	20, 39	5,11,25, 29,30,35,	-	2329
Percakapan Referensial	7,8,15,31, 34,38,40	-	8,31	7,15, 34,38,40	-	1921

2) Disiplin Siswa

a) Definisi Konseptual

Disiplin siswa adalah sikap ketaatan dan kepatuhan yang dimiliki oleh setiap siswa terhadap peraturan, tata tertib atau norma yang berlaku dalam kegiatan belajar mengajar, serta patuh terhadap perintah guru. Karena disiplin yang dimiliki siswa pastinya sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajarnya.

b) Definisi Operasional

Disiplin siswa dapat diukur dengan indikator, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin waktu masuk dan keluar sekolah, disiplin dalam menaati tata tertib disekolah. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai disiplin siswa dengan lima alternatif jawaban.

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Siswa

INDIKATOR	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Disiplin waktu masuk dan keluar sekolah	4,15,29	21,25,32,35	-	4,15,29	21,25,32,35	2930
Disiplin dalam menaati tata tertib disekolah	1,6,11,16,18,26,27,33	22,24,28,30,34,12	6	1,11,16,18,26,27,33	22,24,28,30,34,12	5271
Disiplin dalam mengerjakan tugas	2,5,7,8,10,19,20	3,9,13,17,31,23,14	5,8,13	2,7,10,19,20	3,9,17,31,23,14	4051

3) Hasil Belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar yang menunjukkan perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tersebut. Hasil belajar dikatakan juga suatu kemampuan atau hasil yang diperoleh dari pengalaman belajar yang sudah dilakukan.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur dari indikator yang dilihat dari, ranah kognitif dengan menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester genap, pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

4) Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penilaian

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010, hal. 211).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x : Deviasi skor dari x

y : deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2013. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Perhitungan uji validitas menggunakan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui kusioner variabel perhatian Orangtua (X_1) terdiri 40 butir pernyataan, yang diantaranya memiliki 12 pernyataan yang drop. Dan memiliki total valid sebesar 70%

serta drop sebesar 30%. Sedangkan uji coba kuesioner variabel disiplin siswa (X_2) terdiri 35 butir pernyataan, yang diantaranya memiliki 4 pernyataan yang drop. Dan memiliki total valid sebesar 89% serta drop sebesar 11%.

b) Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010, hal. 221). Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach sebagai berikut* (Arikunto, 2010, hal. 239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil uji realibilitas didapatkan kesimpulan bahwa realibilitas instrumen perhatian orangtua sebesar 0,924 (92,4%) dan realibilitas instrumen disiplin siswa sebesar 0,927 (92,7%). Dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik.

Teknis analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita (Sarjono, 2011, hal. 53).

Untuk menentukan normal tidaknya suatu data, yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov. Berikut kriteria

pengambilan keputusan dengan uji Statistik Kolmogrov Smirnov , yaitu (Sarjono, 2011, hal. 63-64):

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogrov Smirnov Sig. $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi uji Kolmogrov Smirnov Sig. $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. (Linear = garis lurus). Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 .

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear (Sarjono, 2011, hal. 74).

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara

variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda di gunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2016, hal. 275) .

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan :

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Variabel hasil belajar

X_1 = Perhatian Orang Tua

X_2 = Hasil disiplin siswa

α = Nilai Harga \bar{Y} bila $X = 0$

b_1 = Koefisien regresi disiplin siswa (X_1)

b_2 = Koefisien regresi disiplin siswa (X_2)

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen baik X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen Y (Priyatno, 2010, hal. 67).

Hipotesis Penelitiannya

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika F hitung $\leq F$ kritis, jadi H_0 diterima dan jika F hitung $> F$ kritis, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

c. Uji T

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Y (Priyatno, 2010, hal. 68).

1) H_0 : b_1 diterima jika t hitung $<$ t tabel, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 diterima jika t hitung $<$ t tabel, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) H_0 : b_1 ditolak jika t hitung $>$ t tabel, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 ditolak jika t hitung $>$ t tabel, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti tidak hubungan tersebut (Priyatno, 2010, hal. 16).

a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah (Sudjana, 2005, hal. 386)

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X_2 bila X_1 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) (Sudjana, 2005, hal. 86). Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama terhadap variabel Y

ryx_1 = korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2010, hal. 66).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

ryx_1 = korelasi sederhana antara X_1 dan Y

ryx_2 = korelasi sederhana antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dan X_2